

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*

Nurhayati, Bambang Priyo Darminto, Erni Puji Astuti

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: hayatinur405@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Keseneng dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*; (2) peningkatan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri Keseneng dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 31 siswa kelas V SD Negeri Keseneng. Instrumen yang digunakan adalah dengan lembar observasi keaktifan siswa, dan tes siklus. Hasil analisis data yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa (1) hasil pengamatan keaktifan belajar siswa 63,51% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 77,91%; (2) prestasi belajar siswa secara klasikal terjadi peningkatan dari 64,51% pada siklus I menjadi 80,64% pada siklus II; (3) prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 66,77 pada siklus I menjadi 79,03 pada siklus II.

Kata kunci: model pembelajaran, *Index Card Match*, keaktifan, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Keseneng mengenai kondisi kegiatan belajar matematika yang selama ini berjalan. Guru kelas V mengungkapkan permasalahan diantaranya bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah, siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa menganggap pembelajaran matematika sulit dan kurang menarik, penggunaan model pembelajaran yang monoton dan lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa, dan prestasi belajar siswa masih rendah. Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* pada siswa

Ekuivalen: Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match*

kelas V SD Negeri Keseneng. Model pembelajaran *Index Card Match* adalah model mencari jodoh kartu tanya jawab yang dilakukan secara berpasangan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dengan *Index Card Match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban atas pertanyaan tersebut. Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan.

Kaitannya dengan model pembelajaran *Index Card Match* yaitu Penelitian Hudzaifah Noor (2010) tentang penerapan model pembelajaran *Index Card Match*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan kemampuan materi pecahan dalam matematika dan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam penguasaan materi pecahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa,

Menurut Paul D. Dierich dalam Ahmad Rohani HM (2004: 9) macam-macam aktivitas belajar tersebut diantaranya yaitu yang membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu: (1) kegiatan-kegiatan visual; (2) kegiatan-kegiatan lisan; (3) kegiatan-kegiatan mendengarkan; (4) kegiatan-kegiatan menulis; (5) kegiatan-kegiatan menggambar; (6) kegiatan-kegiatan metrik; (7) kegiatan-kegiatan mental; (8) kegiatan-kegiatan emosional. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Kegiatan fisik bias berupa membaca, mendengar, menulis, dan sebagainya. Contoh kegiatan psikis misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain dan menyimpulkan hasil percobaan.

Ekuivalen: Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus selama 9 bulan di kelas V SD Negeri Keseneng Purworejo, Kabupaten Purworejo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Keseneng yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 16 perempuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: (1) Observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran; (2) Tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar prestasi belajar matematika siswa, mengukur keberhasilan dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan serta seberapa jauh siswa menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrument tes siklus dan lembar observasi keaktifan siswa. Data dianalisis sejak penelitian dimulai dan dikembangkan selama proses refleksi. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum tindakan dengan hasil setelah tindakan. Data yang dianalisis adalah semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data keaktifan belajardan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran *Index Card Match* pada siklus I sebesar 63,51 dengan masuk ke dalam kategori cukup. Keaktifan belajar siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa pada siklus I, hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 66,77 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 64,51% dengan masuk ke dalam kategori cukup. Pembelajaran pada siklus I belum berjalan dengan baik, siswa belum memahami pembelajaran *Index card Match*.

Ekuivalen: Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match*

Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa pasif. Sebagian besar siswa belum dapat berinteraksi dengan baik terhadap kelompoknya. Mereka cenderung mengandalkan temannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dari guru.

Pra siklus prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian. Data hasil ulangan harian menunjukkan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 57,25 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 38,70% dengan masuk ke dalam kategori kurang. Kelemahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II agar keaktifan belajar siswa dapat meningkat dan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal sesuai target. Pada siklus II peneliti menjelaskan secara terperinci tentang model pembelajaran *Index Card Match*. Peneliti juga menekankan kembali kepada siswa untuk belajar berinteraksi dengan baik terhadap teman sekelompoknya, mempresentasikan jawaban mereka, menyampaikan pendapat, mempertahankan dan berani untuk membenarkan jawaban yang salah dari kelompok lainnya.

Rata-rata keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran *Index Card Match* pada siklus II mengalami peningkatan menjadi sebesar 77,91 dengan masuk ke dalam kategori baik. Sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 79,03 dengan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 80,64% dengan masuk ke dalam kategori baik.

Pada siklus II siswa lebih aktif, sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya. Siswa mulai percaya diri dalam mengerjakan soal di depan kelas. Siswa mulai optimis dalam mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil diskusinya. Siswa dapat berinteraksi dengan baik kelompoknya maupun kelompok lain serta dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh peneliti. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan sudah cukup baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa model pembelajaran *Index card Match* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya Ekuivalen: Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match*

peningkatan baik dari observasi keaktifan belajar siswa maupun prestasi belajar siswa serta rata-rata dari hasil ketuntasan belajar klasikal siswa seperti pada tabel berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Keaktifan Belajar Siswa
Siklus I dan II

Parameter	Siklus	
	I	II
Rata-rata	63,51	77,91
Kriteria	Cukup	Baik

Tabel 2
Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa
Meliputi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Parameter	Pra Siklus	Siklus	
		I	II
Jumlah	1.755	2.070	2.450
Rata-rata	57,25	66,77	79,03
Ketuntasan belajar klasikal	38,70	64,51	80,64
Kriteria	Kurang	Cukup	Baik

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I yaitu 63,51% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,91%. Prestasi belajar matematika melalui model pembelajaran *Index Card Match* juga mengalami peningkatan yaitu pra siklus rata-rata nilai siswa dari 57,25 dan ketuntasan belajar klasikal 36,66%, pada siklus I rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 66,77 dan ketuntasan belajar klasikalnya juga meningkat menjadi 64,51% pada siklus II rerata nilai siswa meningkat menjadi 79,03 serta ketuntasan belajar klasikal mencapai 80,64%.

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah guru dapat menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* sebagai alternatif pilihan

Ekuivalen: Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match*

model pembelajaran dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Dalam penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* membutuhkan waktu lebih lama, sehingga harus ada pengontrolan waktu dan aktivitas siswa agar pembelajaran berjalan dengan efisien. Dalam penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*, siswa yang lebih bersifat pasif terutama yang pemalu perlu kesabaran dan ketelatenan yang ekstra oleh guru untuk melatih siswa dalam mempresentasikan hasil pemikirannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Cahyani, Dwi Retno. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Make a Match Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kutowinangun Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Rohani HM, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Ekuivalen: Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match*